

BAB 1V

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Pasar Pagu

Pasar Pagu adalah salah satu pasar yang berada di Desa Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Pasar ini beralamat di Jl. Joyoboyo No. 276 Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Mengenai lokasi Pasar Pagu adalah mengambil arah Pamenang dari Simpang Lima Gumul. Pasar ini merupakan pasar tradisional satu-satunya di daerah tersebut.

Pasar ini berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 1 hektar. Sekarang pasar ini dalam proses pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, pelayanan, dan penataan pasar. Pasar Pagu menyediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat. Selain sayur mayur, buah-buahan, dan pakaian, Pasar Pagu juga menyediakan pasar hewan. Pasar hewan hanya ada ketika pasarannya saja yakni ketika Kliwon. Pasar hewan terdiri hewan kambing dan sapi.

Pasar Pagu merupakan Pasar yang berada di Kabupaten Kediri. Letaknya adalah di Desa Pagu jalan Brawijaya No 276 Kecamatan Pagu. Lokasi ini sangat strategis karena berada di jalan yang

menghubungkan Kota Jombang. Pasar Pagu kepemilikannya adalah di bawah kepala Desa Pagu.¹

Luas pasar atau luas wilayah Pasar Pagu sendiri adalah kurang lebih 1 Ha, dengan batas-batas desa disekitar Pasar Pagu sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Sambirobyong
Sebelah Barat	: Desa Jagung
Sebelah Selatan	: Desa Sitimerto
Sebelah Timur	: Desa Wonorejo

Terkait dengan bangunan yang ada di sana terdiri atas beberapa di antaranya yaitu bangunan untuk para pedagang (bangunan los) dan bangunan yang dikelola oleh swadaya.

Sedangkan untuk fasilitas penunjang dari pasar itu sendiri ada beberapa di antaranya yaitu:

- 1) Musholla
- 2) Parkiran
- 3) Toilet berjumlah (3 lokasi)
- 4) Penerangan jalan baik di dalam maupun di luar pasar termasuk di dalam bangunan untuk berjualan pedagang.²

¹ Heru, Sekertaris Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 15 Juli 2018

² Heru, Sekertaris Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 15 Juli 2018

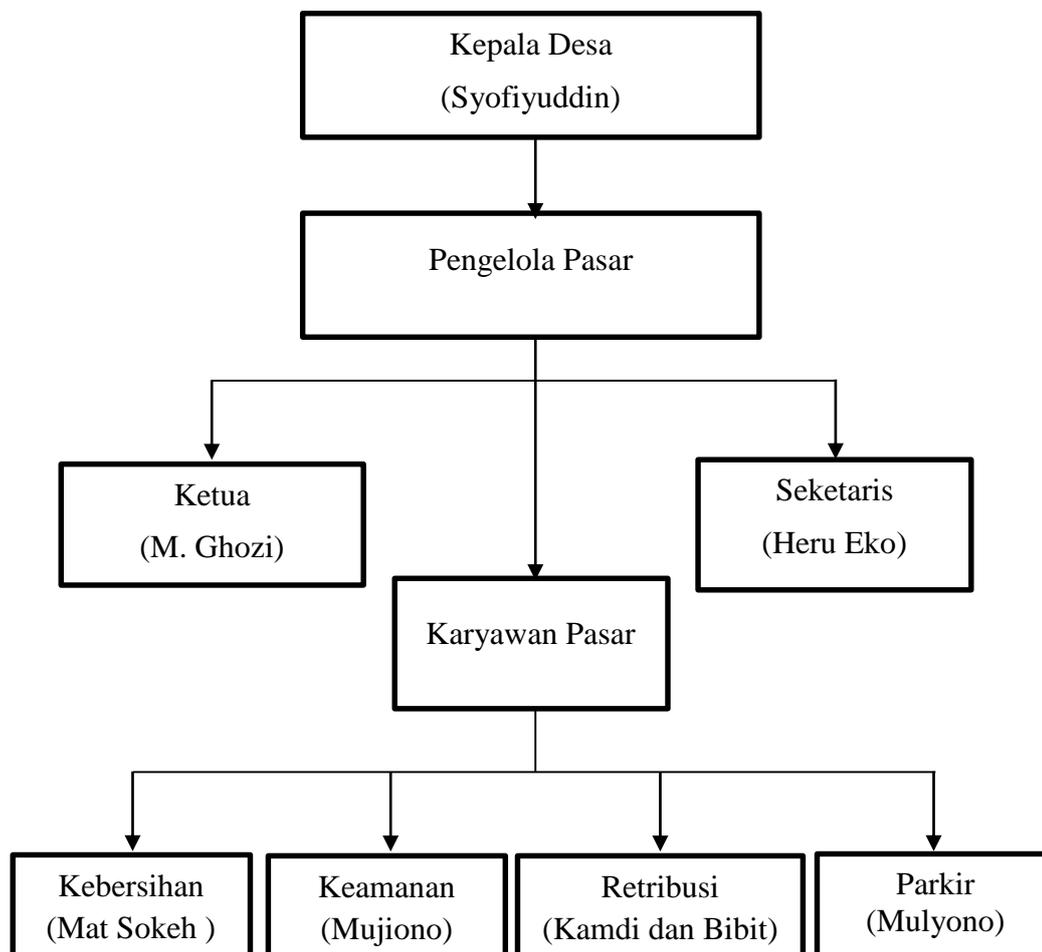
Kondisi Pasar Pagu untuk saat ini karakteristiknya masih sama dengan pasar-pasar tradisional lain yang ada di Kediri, yaitu :

- 1) Kegiatan transaksi jual-beli masih dilakukan dengan cara tawar menawar.
- 2) Kegiatan transaksi dilakukan dengan tatap muka langsung antara penjual dan pembeli.
- 3) Kegiatan manajemen transaksi jual-beli yang dilakukan masih sangat sederhana dan tradisional.

b. Struktur Organisasi Pasar Pagu

Pasar Pagu berada di bawah naungan Kepala Desa Pagu yang diketahui di bawah kepemilikan pemerintah daerah. Gambar Pasar Pagu Kabupaten Kediri sebagai berikut:

Gambar Struktur Organisasi Pasar Pagu



Sumber : Data Dokumentasi³

Dari gambar di atas maka dapat diketahui susunan organisasi yang ada di Pasar Pagu Kabupaten Kediri. Dari gambar tersebut juga dapat diketahui bahwa kepemilikan Pasar Pagu adalah kepemilikan pemerintah daerah yang berada di bawah naungan Kepala Desa Pagu.

³ Dokumentasi Kelurahan Pagu Kecamatan Pagu Tahun 2018.

Selanjutnya berikut adalah tabel data atau tugas-tugas setiap kepengurusan yang terkait dengan Pasar Pagu:⁴

Tabel Tugas Pengurus Pasar Pagu

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Syofiyuddin	Kepala Desa Pagu	a. Menyelenggarakan pengawasan serta penyajian informasi pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan dalam kegiatan pemerintahan. b. Pemberdayaan masyarakat dan pelayanan masyarakat
2	M. Khozi	Ketua Pasar Pagu	Membantu Kepala Desa dalam menyelenggarakan sebagian urusan pasar dibidang pengelolaan, penataan, pengawasan, dan pengendalian pasar dan pedagang lainnya dalam daerah kabupaten.
3	Heru Eko	Sekretaris Pasar Pagu	a. Menyiapkan dan pengelolaan guna penyusunan rencana pengelolaan pasar dan perdagangan lainnya. b. Membina dan memberdayakan pedagang pasar.
4	Mat Soleh	Kebersihan	Mengadakan pemeliharaan dan perawatan diseluruh sudut pasar.
5	Mujiono	Keamanan	Melakukan ketertiban dan pengamanan pedagang pasar, tempat-tempat parkir dan jalan umum di lingkungan sekitar pasar.
6	Kamdi dan Bibit	Retribusi	Melaksanakan pemungutan retribusi pasar sebagaimana yang telah di tetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7	Mulyono	Parkir	Melaksanakan pengkajian pengembangan dan pengelolaan area parkir di lingkungan pasar.

Sumber : Data Dokumentasi⁵

⁴ Heru, Sekretaris Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 15 Juli 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa setiap kepengurusan memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap kerja setiap jabatannya masing-masing.

c. Pedagang Pasar Pagu

Jumlah pedagang di pasar Pagu secara keseluruhan sekitar 426 orang, meliputi pedagang harian yaitu pedagang yang setiap harinya berada atau berdagang di Pasar Pagu seperti pedagang buah, pedagang sayur, pedagang baju, pedagang ayam potong, pedagang pracangan atau kelontong. Terdapat juga pedagang Kliwonan yang hanya ditemui atau berdagang di Pasar Pagu hanya saat hari pasaran Kliwon seperti pedagang hewan baik hewan kambing maupun sapi, kemudian pedagang dadakan baju, peralatan rumah tangga dan pedagang lain yang hanya datang untuk berjualan ketika hari pasaran Kliwon. Dari jumlah keseluruhan pedagang di Pasar Pagu yang setiap harinya mereka berjualan di Pasar Pagu, terdiri dari sekitar 250 orang pedagang yang tercatat sebagai pedagang harian, tercatat sekitar 150 orang pedagang sebagai pedagang Kliwonan dan sekitar 100 orang pedagang hewan. Pedagang ayam potong di Pasar Pagu terdapat sekitar 25 orang.⁶

⁵ Dokumentasi Kelurahan Pagu Kecamatan Pagu Tahun 2018

⁶ Heru, Sekertaris Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 15 Juli 2018

2. Perilaku Pedagang Ayam Potong di Pasar Pagu

a. Bentuk-bentuk perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu

1) Pelayanan pedagang terhadap pembeli

Dalam praktiknya, pedagang di Pasar Pagu dalam memberikan pelayanan kepada pembeli atau konsumennya sudah berusaha ramah dan adil dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pembelinya, tidak membedakan pembeli, baik pembeli laki-laki atau perempuan, tua atau muda, kemudian kaya atau miskin. Mereka akan mendapatkan pelayanan yang sama rata tanpa ada perbedaan apapun, seperti yang peneliti temukan di lapangan yang diungkapkan oleh beberapa pedagang ayam potong di Pasar Pagu :

Saya selalu berusaha memberi pelayanan dengan sebaik mungkin untuk calon pembeli saya, karna jika saya acuh pada calon pembeli maka pembeli tersebut akan pindah mencari pedagang ayam yang lebih ramah dalam melayani calon pembelinya.⁷

Selain itu, beliau juga menambahkan :

Kesan pertama calon pembeli itu melihat pelayanannya, kalo pelayanan si penjual bagus ramah maka calon pembeli akan memutuskan membeli suatu barang yang ditawarkan oleh penjual tersebut mbak, itu menurut pendapat saya sih mbak.⁸

Ramah dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pembeli merupakan kunci utama terjadinya tindak lanjut transaksi jual-beli karena salah satu kesan pertama pembeli

⁷ Tiah, Pedagang Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2018.

⁸ Tiah, Pedagang Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2018.

memutuskan untuk berbelanja sesuatu pada salah satu pedagang adalah bagaimana kesan pertama ketika pembelian.

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah seorang pedagang ayam potong di Pasar Pagu :

Memberi pelayanan semaksimal dan sebaik mungkin itu tugas seorang pedagang dan juga hal wajib yang harus dimiliki seorang pedagang syukur-syukur kalo semua pedagang bisa maksimal memberikan pelayanan pada calon pembeli, jika melihat pelayanan di pasar modern saja sangat bagus banget mbak, masak kita (pedagang kecil) pasar tradisional yang sudah lebih dulu berdiri daripada pasar modern asal-asalan memberi pelayanan kepada calon pembeli.⁹

Pedagang lain di Pasar Pagu menambahkan bahwa :

Kalo saya pelayanan nomor satu mbak, mesti ramah sama calon pembeli, tidak membeda-bedakan calon pembeli baik itu umur tua atau muda, laki-laki atau perempuan, cantik atau biasa saja, atau bahkan pembeli yang kaya atau miskin, intinya semua sama dan tugas kita pedagang harus ngerti apa yang calon pembeli mau dan butuhkan mbak.¹⁰

Pelayanan yang diberikan pedagang ayam potong di Pasar Pagu menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang ayam potong di Pasar Pagu memiliki sikap ramah dan adil, juga berusaha memberikan yang terbaik untuk para pembeli. Melihat perkembangan pasar modern yang semakin baik dan maju membuat para pedagang kecil pasar tradisional pun tidak ingin kalah saling dalam memberikan pelayanan prima yang terbaik untuk semua pembelinya. Hal ini tentu menjadi kunci utama para

⁹ Din, Pedagang Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2018.

¹⁰ Antok, Pedagang Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2018.

pedagang ayam potong di Pasar Pagu untuk memperoleh pembeli. Tugas utama seorang pedagang adalah memberikan pelayanan yang terbaik dan semaksimal mungkin kepada calon pembelinya untuk menarik minat beli para calon pembelinya. Dalam hal ini pelayanan merupakan kunci utama terjadinya transaksi jual-beli antara pedagang dan pembeli.

2) Kualitas barang yang dijual

Dalam praktiknya, kualitas barang yang dijual pedagang ayam potong di Pasar Pagu masih banyak temuan di lapangan yang menyimpang seperti kualitas barang yang diberikan kepada pembeli atau konsumen merupakan barang dengan kualitas yang kurang bagus. Hal ini tentu akan merugikan pihak pembeli ayam potong tersebut. Berikut ini menurut pernyataan beberapa pembeli ayam potong di Pasar Pagu :

Saya pernah membeli ayam pada salah seorang pedagang ayam potong di Pasar Pagu kemudian saya sedikit merasa kecewa karna ternyata ayam potong yang saya beli tadi kualitas tidak sesuai dengan yang saya inginkan, bagaimana saya tidak kecewa mbak ayam yang saya inginkan itu ayam segar tapi yang saya dapatkan ayam es-es an atau *freezer* itu mbak ayam yang belum sempat laku kemarin kemudian di masukkan dikulkas dan besoknya dijual lagi. Ayam yang saya dapatkan itu baunya ngak enak mbak, terus warnanya juga agak kehitam-hitaman, belum lagi berair karna dimasukkan kedalam kulkas hingga beku.¹¹

Salah seorang pembeli lain juga menuturkan :

Pencampuran ayam segar dengan ayam freezer masih banyak ditemukan pada pedagang ayam potong di Pasar

¹¹ Ana, Pembeli Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2018.

Pagu mbak, saya sering sih mengalai hal itu bukan hanya pada satu, dua pedagang ayam saja tapi lebih, sering juga saya mengadu keesokan harinya tapi saya juga ngak bisa berbuat banyak mbak.¹²

Banyak pembeli yang merasa tertipu dan dirugikan atas perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang sama sekali tidak mengutamakan kualitas barang yang diperjual-belikan. Tindakan pedagang ayam potong di Pasar Pagu dengan memberi pembeli barang dengan kualitas buruk yaitu dengan memberikan ayam potong yang tidak laku di hari kemarin atau bahkan sudah tidak laku beberapa hari yang lalu kemudian dimasukkan kulkas atau *freezer* dan diijual lagi pada hari berikutnya.

Salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu menyatakan bahwa :

Mengenai pencampuran ayam segar dan freezer jika tidak disiasati dengan hal tersebut akan susah laku, memang itu strategi tercepat menghabiskan stok ayam freezer yang masih tersisa pada hari-hari sebelumnya mbak.¹³

Berbeda dengan pernyataan salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu :

“sering saya menurunkan harga miring atau saya murahin ayam freezer yang saya jual agar cepat laku terjual, selisih harga sekitar Rp 2000 sampai Rp 5000 dengan ayam segar, kalo pembeli maunya yang segar yaa saya kasih segar dengan harga sesuai pasaran, kalo maunya yang murah yaa saya saranin kasih ayam freezer, banting hargalah untung tipis asal ayam cepet laku laris dan habis dari pada pulang bawa ayam freezer lagi” tuturnya.¹⁴

¹² Tri, Pembeli Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2018.

¹³ Anwar, Pedagang Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 28 Agustus 2018.

¹⁴ Din, Pedagang Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2018.

Sebenarnya jika pedagang ayam tersebut mau mencari jalan lain atau strategi lain untuk menjual ayam *freezernya* ada banyak cara yang bisa dilakukan pedagang ayam potong di Pasar Pagu tersebut, misalnya seperti yang dilakukan oleh salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu dengan menurunkan harga ayam *freezer* dengan ayam segar selisih berapa rupiah. Atau jika pedagang ayam ingin cepat laku habis diobral dengan harga murah ayam *freezer* pasti akan sangat laku keras dan habis terjual. Apalagi ketika harga pasaran ayam potong sedang naik tinggi dan pedagang mengadakan obral murah ayam *freezer* maka akan sangat membantu pembeli dan pasti banyak diminati masyarakat.

3) Informasi barang yang dijual

Dalam praktiknya, perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu dalam memberikan informasi tentang barang yang dijual kepada pembeli masih kurang terbuka. Masih ditemukan beberapa pedagang yang tidak terbuka dalam memberikan informasi tentang barang yang dijual kepada pembeli, seperti tidak mengatakan kecacatan barang dagangan yang dijual pedagang ayam potong di Pasar Pagu, pedagang hanya memberikan informasi tentang kebaikan atau kelebihan barang dagangannya saja tanpa menjelaskan keburukan atau kekurangan barang dagangannya.

Salah satu pembeli ayam potong di Pasar Pagu mengatakan bahwa :

Pernah saya dapat ayam yang tidak sesuai dengan yang saya inginkan, saya pengennya ayam yang masih segar, tetapi yang saya dapat ayam freezer. Padahal di awal transaksi selalu saya minta ayam yang segar dan pedaganpun mengatakan bahwa semua ayamnya merupakan ayam segar.¹⁵

Tindakan salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu tersebut jelas menggambarkan bahwa kurangnya kejujuran pedagang ayam potong di Pasar Pagu dalam memberikan informasi mengenai barang yang dijual kepada pembeli. Kejujuran dalam memberikan informasi yang sebenar-benarnya kepada pembeli merupakan kunci pokok dalam perdagangan. Bagaimana jika kejujuran pedagang dalam memberikan informasi kepada pembeli tidak transparan maka pembeli merupakan pihak yang paling dirugikan dalam hal ini. Pembeli berhak mengetahui informasi mengenai baik buruk barang yang akan dibelinya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu, diantaranya merupakan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan pasar dan persaingan antar pedagang ayam potong di Pasar Pagu. Kemudian ada faktor internal atau disebut juga dengan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri atau individu. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu:

¹⁵ Tri, Pembeli Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2018.

1) Lingkungan

Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu. Lingkungan di Pasar Pagu merupakan lingkungan yang tergolong religius, karena tidak jauh dari Pasar Pagu terdapat Pondok Pesantren yang secara tidak langsung mempengaruhi pola masyarakat sekitar Pasar Pagu untuk menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

Berikut pernyataan salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu:

Saya sudah lama dagang ayam potong disini mbak, saya juga asli warga sekitar Pasar Pagu ini, karna disekitar sini masyarakat mayoritas beragama Islam dan didukung lagi dengan adanya pondok pesantren didekat pasar, saya kira baik pedagang maupun pembeli disini pasti tau bagaimana cara bertransaksi yang baik dan benar secara Islam tinggal bagaimana penerapan masing-masing masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Masyarakat lingkungan sekitar Pasar Pagu sedikit banyak terpengaruh lingkungan positif dan religius untuk berusaha menjalankan prinsip Islam dalam kehidupan sehari-harinya. Pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang merupakan penduduk asli daerah Pasar Pagu tentu berusaha menerapkan transaksi jual-beli yang sesuai dengan ajaran Islam karena terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang religius. Sedangkan pedagang ayam potong di Pasar Pagu tidak semua asli berasal dari lingkungan

¹⁶ Din, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 28 Agustus 2018.

Pasar Pagu, ada juga pedagang ayam potong yang berasal dari luar daerah Pagu yang tidak diketahui bagaimana lingkungan tempat tinggal para pedagang ayam potong tersebut yang berasal dari luar Pagu. Faktor lingkungan tentu menjadi faktor utama bagaimana perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu.

2) Persaingan

Persaingan antar pedagang ayam potong di Pasar Pagu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang. Untuk mengalahkan para pesaing dagangannya berbagai cara akan dilakukan oleh pedagang ayam potong di Pasar Pagu. Pedagang dapat menentukan cara ataupun jalan yang akan diambil dalam menghadapi persaingan antar sesama pedagang ayam potong yang semakin banyak. Pedagang bebas memilih menggunakan jalan persaingan antar pedagang yang sehat atau persaingan antar pedagang yang tidak sehat dengan menghalalkan segala cara. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu:

Semakin hari persaingan pedagang ayam potong di Pasar Pagu semakin banyak, pedagang pasti punya cara tersendiri agar barang dagangannya selalu laku terjual ditengah persaingan antar pedagang yang semakin banyak mbak, pasti ada pedagang yang baik memilih persaaingan sehat dan pasti adapula pedagang yang memilih jalan pintas dengan menghalalkan segala cara dalam mengatasi persaingan antar pedagang.¹⁷

¹⁷ Tiah, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 28 Agustus 2018.

Persaingan pedagang ayam potong di Pasar Pagu semakin banyak dan beragam tergantung bagaimana para pedagang menyikapi persaingan antar sesama pedagang ayam potong di Pasar Pagu. Ada pedagang yang memilih persaingan sehat dengan menggunakan cara-cara baik benar untuk menghadapi persaingan antar sesama pedagang ayam potong di Pasar Pagu, namun tidak dipungkiri terdapat juga pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang menggunakan jalan pintas dengan cara yang salah untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin dan memenangkan persaingan antar sesama pedagang ayam potong di Pasar Pagu. Persaingan antara pedagang menjadi faktor utama yang mempengaruhi bagaimana perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu dalam menentukan cara untuk menghadapi dan mensiasati persaingan dagang yang semakin kuat.

3) Diri sendiri

Faktor individu merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu. Diri sendiri (individu) menjadi penentu bagaimana pedagang tersebut memilih cara berdagang dengan berperilaku baik dan tidak merugikan salah satu pihak atau memilih mencari keuntungan dengan cepat dan sebanyak mungkin untung. Banyak dalam berdagang tanpa memperdulikan dampak atau kerugian yang

diperoleh salah satu pihak. Pedagang itu sendiri yang memutuskan menjadi pedagang yang baik atau tidak baik.

Salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu menyatakan bahwa :

Diri sendiri itu yang nentuin bagaimana nanti cara berdagangnya, pasti ada yang menentukan sesuai ajaran agama dan tidak merugikan salah satu pihak, namun pasti ada juga pedagang yang memutuskan mengambil jalan pintas untuk mendapatkan keuntungan maksimal sebanyak mungkin tanpa melihat dampak kerugian pembeli.¹⁸

Pedagang ayam potong di Pasar Pagu lainnya menambahkan bahwa :

Dagang itu tergantung diri sendiri mbak, bagaimana cara pedagang tersebut berdagang tergantung pada dirinya sendiri, jika niat awal dagang untuk mendapat ridho Tuhan pasti berusaha bagaimana berdagang yang sesuai dengan norma yang berlaku, jika sebaliknya ya itu memang pilihan mereka sendiri mbak untuk dagang dengan cara cepat untung yang penting untung besar.¹⁹

Hidup ini merupakan pilihan, manusia bebas memilih bagaimana jalan hidup yang ingin diambilnya, begitu pula dalam berdagang. Manusia atau pedagang itu sendiri berhak memilih dan menentukan bagaimana caranya berdagang, memilih cara dagang yang baik dengan tidak merugikan salah satu pihak atau memilih jalan pintas untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin itu semua tergantung pada individu masing masing. Jika manusia berdagang karena tujuan awal berdagang hanya untuk memperoleh

¹⁸ Din, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 28 Agustus 2018.

¹⁹ Tiah, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 28 Agustus 2018.

harta dunia tentu cara apapun akan diambil atau dilakukan agar keinginannya dapat tercapai dengan cepat dan mudah.

3. Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Perilaku Pedagang Ayam Potong di Pasar Pagu

a. Perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang belum menerapkan etika bisnis Islam.

Dalam praktiknya, perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang belum menerapkan etika bisnis Islam pada saat melakukan transaksi jual-beli, seperti perilaku penipuan berupa memuji-muji secara berlebihan barang dagangan, tindakan kecurangan dalam timbangan, dan menyembunyikan cacat barang dagangan. Hal ini dilakukan oleh pedagang ayam potong di Pasar Pagu sebagai berikut:

1) Memuji-muji secara berlebihan barang dagangan

Ditemukan beberapa pedagang ayam potong di Pasar Pagu berlaku tidak jujur kepada pembeli yaitu dengan memuji-muji secara berlebihan barang dagangan yang dapat menimbulkan kerugian pada salah satu pihak. Hal ini jelas tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu pembeli ayam potong di Pasar Pagu :

Pernah ketika mau beli ayam potong pada salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu, pedagang tersebut menjelaskan dan meyakinkan saya agar membeli ayam potong padanya, cara meyakinkannya itu tidak wajar kalo menurut saya mbak, penjual itu memuji-muji ayam potong yang dijualnya secara berlebihan, terlihat bagaimana

bahasanya meyakinkan saya agar mau membeli ayam potongnya.²⁰

Selain itu beliau juga menambahkan :

Pedagang yang melakukan memuji secara berlebihan barang dagangannya biasanya adalah pedagang baru, yang berusaha menarik minat pembeli atau pelanggan agar datang untuk membeli barang dagangannya.²¹

Salah satu pembeli ayam potong di Pasar Pagu melihat beberapa pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang melakukan praktek memuji-muji barang dagangannya secara berlebihan untuk menarik minat pembeli. Pedagang ayam potong di Pasar Pagu tersebut merupakan pedagang ayam potong yang baru mulai berdagang di Pasar Pagu. Hal tersebut dilakukan untuk mencari pembeli ataupun pelanggan agar membeli ayam potong dagangannya. Sebenarnya jika pedagang ayam potong tersebut ingin mencari pelanggan agar membeli ayam potong yang dijualnya ada banyak cara yang bisa dilakukan, seperti bersikap ramah kepada calon pembeli. Hal ini merupakan salah satu cara agar pembeli berminat membeli ayam potong dagangannya di tengah persaingan antara sesama pedagang ayam potong di Pasar Pagu baik pedagang lama atau pedagang baru.

²⁰ Tutik, Pembeli Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 5 September 2018

²¹ Tutik, Pembeli Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 5 September 2018

2) Kecurangan timbangan

Ditemukan tindakan tidak jujur berupa kecurangan pedagang ayam potong di Pasar Pagu dalam timbangan. Jadi pedagang ayam potong tersebut baik dilakukan dengan sengaja ataupun tidak disengaja melakukan kecurangan timbangan dengan merekayasa timbangan setelah timbangan tersebut sudah dilakukan uji kir dan dinormalkan oleh pemerintah melalui dinas terkait.

Berikut salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu:

Kalo masalah timbangan saya sudah lama sekali tidak melakukan pengujian timbangan karena saya gaada waktu mbak buat ikut pengujian kir tersebut, yaa saya kira-kira sudah pas lah takaran saya, kadang saya angetin (lebihin) biar yang beli seneng dan percaya mbak.²²

Salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu mengaku sudah lama tidak melakukan pengujian kir timbangan. Hal ini diperkuat dengan tidak adanya stiker yang tertempel pada timbangan di lapak dagangnya. Pedagang ayam potong tersebut tidak mengetahui bagaimana takaran timbangannya, apakah sudah pas, sudah lebih atau justru malah kurang dari takaran semestinya. Pedagang ayam potong tersebut hanya mengira-ngira sudah tepat dan pas takaran timbangan yang dipakai. Hal ini tentu dapat merugikan salah satu pihak, ketika takaran timbangan tersebut lebih maka pedagang ayam potong yang akan rugi. Jika takaran timbangan lebih pada pedagang jelas pembeli yang merasa rugi.

²² No, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2018.

Oleh sebab itu pentingnya melakukan pengujian kir secara teratur oleh pedagang ayam potong di Pasar Pagu agar takaran timbangan pas dan tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan atas transaksi jual-beli yang terjadi.

Salah satu pembeli ayam potong di Pasar Pagu :

Saya pernah mbak beli ayam potong di salah satu penjual ayam potong di Pasar Pagu tapi timbangannya setelah tiba dirumah tidak pas sesuai dengan takaran yang saya inginkan tadi, saya beli ayam 5kg mbak tapi pas setiba dirumah iseng-iseng saya timbang ulang kan dirumah saya ada timbangan juga mbak ternyata takaran timbangan ayam potong yang saya beli di pasar Pagu tidak pas, kurang dari 5kg hanya 4,8kg, saya merasa sangat rugi karna takaran timbangan pedagang ayam potong tersebut, saya jujur ngaku kapok mbak beli disana lagi²³

Tindakan pedagang ayam potong di Pasar Pagu tersebut jelaslah sangat merugikan pihak pembeli dan jelas melanggar ajaran Islam. Etika bisnis Islam tidak menganjurkan bahkan melarang tindak penipuan kecurangan dalam timbang-menimbang. Tentu pembeli akan sangat merasa dirugikan dengan tindakan pedagang ayam potong tersebut, kehilangan 2ons ayam potong yang harusnya mendapat ayam potong seberat 5kg pas tetapi yang didapat hanya 4,8kg. Dengan tindakan pedagang ayam yang seperti ini jelas akan membuat para pembeli merasa kecewa dan jera untuk membeli ayam potong dagangannya lagi, belum lagi resiko nanti jika pembeli yang merasa kecewa berbicara dari mulut ke mulut

²³ Ana, Pembeli Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2018

tentang perilaku pedagang ayam potong tersebut pasti akan lebih banyak orang atau calon pembeli ayam potong yang mengurungkan niatnya untuk membeli ayam potong pada pedagang tersebut.

3) Menyembunyikan cacat barang dagangan

Tindakan tidak jujur pedagang ayam potong di Pasar Pagu seperti menyembunyikan cacat barang dagangan. Perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu masih banyak ditemui pada lapak para pedagang ayam potong di Pasar Pagu.

Saya menjual ayam potong segar, tapi kalo pas ada ayam *freezer* saya dahulukan jual yang *freezer* agar cepat habis terjual. saya melakukan ini karena stok ayam *freezer* yang belum laku kemarin-kemarin masih banyak dan jika tidak disiasati dengan pencampuran ayam *freezer* dan ayam segar untuk pembeli, nanti pulang bawa ayam lagi dan di *freezer* lagi mbak.²⁴

Perilaku yang dilakukan oleh salah seorang pedagang yang melakukan tindakan kecurangan kepada pembelinya dengan mencampur ayam segar dengan ayam *freezer* ayam yang tidak laku kemarin. Meskipun mengetahui yang dilakukannya tersebut salah dan menyimpang dari ajaran Islam namun terpaksa dilakukan demi kelangsungan perekonomian karena menurutnya jika tidak disiasati dengan hal tersebut ayam *freezernya* tidak akan cepat laku dan habis terjual.

²⁴ Anwar, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 28 Agustus 2018.

Pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang lain juga menuturkan hal yang sama:

Kalo saya pas ada stok ayam *freezer* ketika ada orang yang mau beli ya saya kasih ke pembeli saya yang mau beli ayam, mesipun ada ayam segar di lapak saya yang tak duluin laku terjual yang *freezer* dulu mbak. Saya ngak ngerti pasti bagaimana hukum jualan saya, tapi meskipun pembeli saya tak kasih ayam *freezer* mereka tidak mengadu atau komplain kepada saya, lalu timbangan pada ayam saya sengaja saya angetin biar pembeli seneng.²⁵

Pedagang ayam potong di Pasar Pagu tersebut mendahulukan stok ayam *freezer* yang diberikan kepada pembeli. Ketika semua ayam *freezer* dagangannya sudah habis terjual barulah memberikan dagangan ayam segar kepada pembelinya. Namun yang membedakan dengan pedagang ayam potong di Pasar Pagu lainnya yang selalu memilih untuk melebihkan berat timbangannya untuk menutupi cacat ayam *freezer* yang diberikan kepada pembelinya, agar pembeli tidak merasa kecewa dan komplain padanya sengaja dilebihkan berat timbangannya. Di sini terlihat pedagang ayam potong tersebut berlaku tidak jujur pada pembelinya tentang ayam yang diberikan bukan ayam yang masih segar tetapi ayam *freezer* atau ayam yang belum laku kemarin kemudian dimasukkan kedalam kulkas untuk dijual lagi di hari berikutnya. Pedagang ayam potong lain juga melakukan hal yang tidak jauh berbeda:

²⁵ Warno, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 5 September 2018.

kadang mencampur ayam freezer dan ayam segar agar cepat habis stok ayam *freezer* saya mbak, kalo ngak gitu ya ngak habis-habis mbak ayam saya dikulkas rumah. Saya tau sih mbak ini ngak baik tapi mau gimana lagi²⁶

Pedagang ayam tersebut juga mengakui bahwa beliau mencampur ayam *freezer* dengan ayam yang masih segar agar dagangan ayamnya dapat segera habis terjual meskipun beliau menipu kepada pembelinya atau pelanggan setianya. Sebenarnya pedagang ayam potong tersebut sudah mengetahui bahwa hal yang dilakukan tersebut salah dan tidak dibenarkan dalam ajaran Islam tapi menurutnya tidak ada pilihan lain selain melakukan hal tersebut agar ayam *freezer* dagangannya segera habis terbeli. Tindakan pedagang ini jelas sangat merugikan pembeli ayam tersebut.

Menurut salah seorang pembeli ayam potong di Pasar Pagu adalah :

Saya pernah mbak beli ayam potong di Pasar Pagu buat acara slamatan gitu, kan jelas beli saya banyak yaa kalo buat slamatan kemudian disitu saya merasa dirugikan mbak, gimana ngak rugi saya beli ayam 10Kg saya minta dijadikan 10 potong per Kg nya kemudian ayam potong pesanan saya tadi dicampur ayam segar dengan ayam *freezer* an dan itu ngak tanggung-tanggung mencampurnya separuh mbak jadi 5Kg ayam baru atau segar dan yang 5Kg ayam es es an atau *freezer* an tadi mbak, jelas saya merasa kecewa dan saya merasa kapok mbak beli disana ngak akan saya beli disana lagi lain waktu mbak.²⁷

²⁶ Mad, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2018.

²⁷ Tri, Pembeli Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2018

Perilaku pedagang ayam potong seperti ini jelas tidak dibenarkan dan tidak sesuai dengan ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam berdagang, karena merugikan salah satu pihak dan tidak saling memberi keuntungan kedua belah pihak penjual dan pembeli. Pembeli jelas merasa kecewa dan sangat dirugikan oleh pedagang ayam potong tersebut, pedagang tersebut tidak menjelaskan kepada pembeli tentang cacat ayam potong *freezer* yang dijualnya ataupun menawarkan ayam *freezer* dagangan yang dijual kepada pembeli, apakah pembeli tersebut bersedia atau tidak diberi ayam potong *freezer* tersebut, seharusnya pedagang ayam potong tersebut jujur kepada pembeli akan cacat barang dagangan yang dijual agar tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan dalam transaksi jual-beli.

Tindakan pedagang ayam potong di Pasar Pagu dengan menyembunyikan cacat barang dagangan sangatlah tidak dibenarkan dalam ajaran Islam. Sebenarnya unsur keterbukaan pedagang dalam berdagang merupakan salah satu kunci utama dalam berdagang. Ketika seorang pedagang bersikap terbuka kepada pembeli tentang bagaimana keadaan sesungguhnya barang dagangan yang hendak diperjual-belikan. Jika penjual dan pembeli saling terbuka tentu tidak akan ada salah satu pihak yang merasa dirugikan.

Namun fakta di lapangan penerapan keterbukaan akan barang dagangan yang dijual masih sangat sulit dilakukan oleh para pedagang ayam potong di Pasar Pagu. Sebenarnya masih banyak cara yang dapat dilakukan para pedagang ayam potong di Pasar Pagu agar masalah ayam *freezer* dapat laku terjual tanpa membohongi pembeli. Misalnya dengan berkata jujur terbuka dari awal tentang cacat ayam *freezer* yang dijual kemudian menurunkan harga pasaran ayam *freezer* dengan harga normal ayam segar agar pembeli bisa memilih membeli ayam *freezer* yang lebih murah atau ayam segar dengan harga pasaran yang sama dengan pedagang-pedagang ayam potong lainnya.

- b. Perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang sudah menerapkan etika bisnis Islam

Selain perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang belum menerapkan etika bisnis Islam, tentunya juga masih ada perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang sudah menerapkan perilaku jual-beli yang sesuai dengan etika bisnis Islam, di antaranya adalah:

- 1) Jujur dalam perdagangan

Beberapa pedagang ayam potong di Pasar Pagu sudah berusaha menerapkan kejujuran dalam transaksi perdagangan, yaitu tidak menyembunyikan cacat ayam potong yang dijual, dan tidak melakukan tindakan kecurangan dalam timbangan.

Salah satu pembeli ayam potong di Pasar Pagu :

Saya punya langganan penjual ayam potong mbak, selama ini saya mengaku puas dan tidak pernah mengeluhkan apapun tentang si penjual ayam langganan saya itu, beliau ramah, humoris, jujur juga yang saya tau mbak. Intinya saya ngak ada keluhan dan ngak pernah merasa dirugikan lah mbak oleh penjual ayam potong langganan saya itu.²⁸

Salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu sudah berusaha menerapkan prinsip kejujuran dalam setiap perdagangannya. Pembeli ayam potong di Pasar pagu membuktikan bahwa masih ada pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang berusaha menerapkan semua prinsip-prinsip berdagang yang sesuai dengan ajaran Islam, salah satu pembeli yang merasa bahwa pedagang ayam potong langganannya tidak pernah mengecewakannya dan selama ini pembeli merasa belum pernah dirugikan oleh langganannya pedagang ayam potong atas apa yang dijual kepada pembeli. Perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang seperti ini yang harusnya bisa diterapkan oleh seluruh pedagang ayam potong di Pasar Pagu, karena dengan tidak mengecewakan maupun merugikan pembeli atau konsumen ayam potong dagangannya secara tidak langsung akan menarik minat pembeli lain untuk berbelanja padanya dan tentunya pertanggung jawaban dunia dan akhirat kepada manusia dan Allah SWT tidak akan ada masalah karna tidak ada pihak yang saling dirugikan.

Pedagang ayam potong di Pasar Pagu mengatakan bahwa :

²⁸ Sri, Pembeli Ayam potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 5 September 2018.

Saya takut mbak kalo ngak jujur, Allah Maha melihat apapun yang manusia lakukan di dunia, jadi bagaimanapun keadaan dagangan saya kalo bagus ya saya bilang bagus kalo jelek ya saya bilang jelek apa adanya, berusaha jujur dalam timbang-menimbang, saya terus berusaha agar tetap berpegang pada prinsip kejujuran dalam berdagang mbak.²⁹

Jadi masih ada pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang selalu berlaku jujur dalam bertransaksi, baik dalam timbangan, tidak menyembunyikan cacat barang yang dijual. Perilaku jujur ini seharusnya wajib dimiliki oleh semua pedagang, baik pedagang ayam potong maupun pedagang lainnya. Dengan bersikap jujur maka pembeli tidak akan pernah merasa dikecewakan ataupun merasa dirugikan. Dengan begitu pembeli akan merasa nyaman dan akan menjadikan pedagang tersebut langganannya atau orang kepercayaannya ketika berbelanja kembali. Menurut pedagang ayam potong lain di Pasar Pagu :

Saya selalu melakukan pengujian kir timbangan yang rutin diadakan mbak, kurang lebih satu tahun sekali lah minimal, jadi seluruh pedagang di Pasar Pagu dapet undangan serempak biasanya di kantor desa dilakukan uji kir timbangan, dan sering kok mbak diadakan sidak atau razia pedagang yang timbangannya belum ditemplei stiker berarti timbangan tersebut belum diuji kir an mbak, setahu saya itu mbak.³⁰

Pedagang ayam potong di Pasar Pagu bahwa selalu rutin melakukan pengujian kir timbangannya. Pengujian kir timbangan ini tentu sangat penting dilakukan semua pedagang tanpa terkecuali

²⁹ Tiah, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2018.

³⁰ Din, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2018.

agar takaran dalam timbang menimbang pas. Setiap satu tahun sekali rutin diadakan pemanggilan dengan undangan untuk seluruh para pedagang di Pasar Pagu secara keseluruhan tanpa terkecuali. Pengujian kir timbangan dilakukan masing-masing pedagang yang berjualan. Sebenarnya sudah sering diadakan sidak atau razia timbangan yang belum terpasang stiker pada timbangan pedagang, stiker tersebut sebagai penanda telah melakukan uji kir timbangan. Meskipun sudah sering diadakan sidak atau razia timbangan oleh dinas terkait tetapi masih banyak ditemukan pedagang baik tidak disengaja maupun dengan sengaja melakukan kecurangan timbangan di Pasar Pagu.³¹

2) Bersikap amanah

Terdapat pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang memilih menerapkan sikap amanah dalam transaksi jual-beli. Pedagang yang memiliki sikap amanah akan selalu dipercaya oleh orang lain di manapun mereka berada dan memiliki sikap amanah juga merupakan salah satu cara untuk menarik minat beli seseorang. Salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu menuturkan:

Berusaha amanah dan istiqomah dalam berdagang mbak. Saya berusaha memberi pelayanan yang terbaik buat pembeli saya, kalau pembeli saya senang dan tidak merasa kecewa pada saya, besok-besok pasti beli kesini lagi dan jadi langganan saya mbak.³²

³¹ Observasi, di Pasar Pagu, Tanggal 15 Juli 2018.

³² Antok, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2018.

Sikap amanah memang sudah seharusnya dimiliki oleh semua pedagang karna dengan bersikap amanah tidak akan ada salah satu pihak yang dirugikan baik pembeli maupun pedagang. Dengan bersikap amanah pembeli akan dengan mudah mempercayai pedagang yang memiliki sikap amanah. Tentu hal ini menjadi nilai tambah pedagang ayam potong yang memiliki sikap amanah dimata masyarakat atau pembelinya.

3) Selalu menepati janji

Sikap pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang sudah berusaha untuk selalu menepati janji, baik itu janji kepada sesama penjual atau pedagang maupun janjinya kepada pembeli. Pedagang yang mampu menepati janjinya tentu bisa dipegang dan dipertanggung jawabkan di kemudian hari.

Janji itu hutang mbak, jadi bagaimanapun harus dibayar mbak karna hutang akan dibawa sampai mati nanti mbak, sebisa mungkin berusaha menjaga janji yang saya ucapkan.³³

Berjanji merupakan pekerjaan yang sangatlah mudah, akan tetapi melaksanakan janji tersebut yang sangatlah berat dan sulit dilakukan oleh setiap orang. Oleh karena itu seorang pedagang jangan mudah berjanji bila sulit untuk menepatinya, karena janji sama dengan hutang. Seorang pedagang yang mampu menjaga janjinya tentu akan mudah dipercaya oleh pembelinya. Hal ini juga

³³ Antok, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2018.

dapat menarik minat pembeli lain agar membeli pada pedagang tersebut karena ucapan pedagang tersebut dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari nanti.

4) Saling sukarela atau tidak memaksa dalam perdagangan

Banyak perilaku pedagang ayam potong dipasar Pagu yang tanpa ada paksaan saat transaksi jual beli berlangsung. Antara penjual dan pembeli mengaku saling sukarela dan ikhlas. Hampir seluruh pedagang ayam potong di Pasar Pagu mengaku tidak memaksa pembeli untuk membeli ayam dagangannya.

Salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu:

Dalam dagang selalu berusaha dagang yang baik mbak, berusaha jujur sama pembeli, berusaha adil pada pembeli ngak milih milih pembeli atau beda-bedain pembeli, dan yang penting ngak maksa pembeli buat beli ayam potong saya.³⁴

Perilaku sukarela pedagang ayam potong di Pasar Pagu merupakan salah satu contoh perilaku pedagang ayam potong yang baik dan sudah sesuai dengan ajaran Islam, yaitu: berusaha bersikap jujur kepada pembeli, tidak memaksa pembelinya untuk membeli ayam potongnya, selalu berlaku adil pada pembelinya, dan selalu berusaha memberi yang terbaik untuk para pembelinya. Salah satu pedagang ayam potong di Pasar Pagu juga sudah berusaha menjaga amanah dengan sebaik mungkin, agar para pembelinya merasa senang dengan sikap pedagang tersebut dan

³⁴ Antok, Penjual Ayam Potong di Pasar Pagu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2018.

mau kembali lagi untuk membeli ayam potong potong pada lain waktu.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pemaparan data di atas, diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pelayanan pedagang terhadap pembeli disini pedagang sudah adil dan ramah, kemudian tidak membeda-bedakan pembeli. Hal ini dipengaruhi oleh faktor persaingan yang mendorong pedagang tersebut untuk memberikan pelayanan yang terbaik agar pembeli mau datang membeli kembali, selain faktor persaingan ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku pedagang dalam memberikan pelayanan yang baik seperti faktor individu dan lingkungan yang positif membuat pedagang bertransaksi dengan baik. Namun terdapat kualitas barang yang dijual pedagang kurang mengutamakan kualitas barang yang diberikan kepada pembeli. Hal ini dipengaruhi oleh faktor individu atau diri sendiri yang membuat pedagang tersebut tidak begitu memperdulikan kualitas barang yang dijualnya. Kemudian dalam memberikan informasi barang yang dijual kepada pembeli. Terdapat juga pedagang ayam potong di Pasar Pagu tidak secara terbuka dalam memberikan informasi tentang barang yang dijual terdapat banyak kecacatan barang yang disembunyikan dan tidak dikatakan penjual kepada pembeli pada saat transaksi. Faktor yang mendorong perilaku

pedagang tersebut merupakan faktor individu atau dirinya sendiri yang mendorong melakukan tindakan tersebut.

2. Pada penerapan etika bisnis Islam dalam perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu yang belum menerapkan etika bisnis Islam terdapat pedagang yang memuji-muji secara berlebihan barang dagangan untuk menarik minat pembeli. Terdapat kecurangan timbangan yang dilakukan pedagang dengan cara memanipulasi timbangan. Kemudian terdapat perilaku menyembunyikan cacat barang dagangan dengan cara mencampur ayam segar dengan ayam *freezer*. Perilaku pedagang yang sudah menerapkan etika bisnis Islam, terdapat pedagang yang selalu berusaha bersikap jujur dalam transaksi perdagangan. Masih ada juga pedagang yang berusaha menerapkan sikap amanah kepada pembeli. Terdapat perilaku pedagang yang selalu berusaha untuk menepati janji baik kepada pembeli maupun kepada sesama pedagang dan saling sukarela antara pedagang dan pembeli tanpa ada paksaan salah satu pihak dalam setiap transaksi jual-beli.